# BAB V

# PENUTUP

## 5.1. Kesimpulan

Setelah melalui proses analisis, wawancara, observasi dan berbagai pembahasan, maka kesimpulan penelitian terhadap “Bahasa Tubuh Siswa Tunarungu Di Sekolah Luar Biasa B Negeri Cicendo Bandung Dalam Proses Interaksi Dengan Gurunya” adalah sebagai berikut :

1. Isyarat tangan atau yang lebih dikenal di SLB B Negeri Cicendo Bandung dengan sebutan bahasa isyarat dalam penggunaannya di setiap interaksi mereka khususnya antara guru dan siswanya. mengacu pada kamus bahasa isyarat yang telah dibakukan oleh pemerintah yang di khususkan untuk kaum tunarungu, penggunaan kamus tersebut dinilai dapat membantu dalam penyamaan makna kata mereka. Untuk abjad jari dan angka menggunakan jari sudah dibakukan sehingga dapat menyamakan makna melalui kamus bahasa isyarat tersebut.

2. Gerakan kepala, yang digunakan dalam interaksi ini untuk makna disesuaikan dengan budaya Indonesia yang memaknai anggukan kepala untuk makna iya, boleh, dan untuk anggukan kepala untuk makna tidak, jangan, sedangkan intensitas penggunaan gerakan kepala ini dalam setiap interaksi dinilai jarang.

3. Ekspresi wajah dan tatapan mata, untuk ekspresi wajah dan tatapan mata ini lebih di anggap paling penting karena lewat ekspresi wajah dan tatapan matalah siswa dan guru dapat berinteraksi walaupun tidak menggunakan kata-kata. Contohnya ekspresi wajah dan tatapan mata mereka lebih tajam bila saat tunarunu marah tetapi tidak ada yang memahaminya tindakan berontak sampai menghentakan mejapun akan terjadi.

4. Bahasa tubuh siswa tunarungu dalam penggunaannya pada setiap interaksi tidak begitu berbeda dengan orang-orang normal pada umumnya, yang membedakan hanyalah pada setiap proses pemberian makna pada setiap bahasa tubuh yang dilakukan terutama pada interaksi siswa dan gurunya. bahasa tubuh diluar bahasa yang dibakukan yang digunakan dalam setiap interaksi siswa dan gurunya ini dikenal dengan bahasa gaul tunarungu. maka terjadilah proses pertukaran simbol pada setiap interaksi menggunakan bahasa tubuh.

## 1.2. Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- **Bagi Sekolah Luar Biasa B Negeri Cicendo Bandung :**
    1. Sebaiknya pengajaran isyarat tangan baku yang di ajarkan kepada siswa-siswi tunarungu, lebih banyak di sosialisasikan kembali

untuk mempermudah pengajaran dan interaksi terutama untuk siswa-siswi kelas kecil. sosialisasinya dapat melalui poster-poster yang ditempel di sekitar sekolah pada awal permulaan sosialisasinya.

2. Sebaiknya guru mempelajari bahasa tubuh siswa tunarungu yang dianggap tidak sesuai dengan kamus isyarat bahasa Indonesia agar interaksi yang terjadi antara siswa tunarungu dan gurunya dapat dilakukan dengan leluasa.
3. Sebaiknya guru lebih banyak melakukan interaksi dengan siswanya diluar jam belajar mengajar agar siswa lebih mengenal, merasa dekat dengan gurunya sehingga guru dapat dengan mudah berkomunikasi dengan siswanya tanpa ada istilah takut atau segan terhadap gurunya sehingga rasa malu yang dimiliki siswa tunarungu yang keterbatasan dalam komunikasi ini sedikit demi sedikit bisa teratasi untuk itu mempermudah siswa tunarungu dalam berinteraksi dengan orang-orang lain yang normal diluar sekolahnya.

- **Bagi Peneliti Selanjutnya**
    1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakiin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam program studi ilmu komunikasi bidang kajian kehumasan.